

Kata Sambutan dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

Dengan senang hati saya menyambut penerbitan buku tentang Populisme, Politik Identitas, dan Erosi Demokrasi di Abad ke-21 ini yang ditulis dengan penuh semangat oleh para penulis yang berpartisipasi pada Forum Masyarakat Sipil dan Media Bali 2018 (BCSMF 2018). Buku ini mendokumentasikan tidak hanya apa yang dibagikan selama BCSMF 2018 saja, tetapi juga pengetahuan yang dihasilkan di Indonesia dan di berbagai bagian dunia lainnya. Ini sangat penting untuk memahami dan menganalisis fenomena politik yang sedang terjadi di Indonesia, yaitu erosi demokrasi, karena ini akan sangat penting untuk memahami dan menganalisis fenomena politik yang sedang terjadi di Indonesia.

Indonesia adalah negara yang sedang mengalami masalah-masalah yang menjadi keprihatinan dunia. Forum Masyarakat Sipil dan Media Bali 2018 adalah salah satu penyumbang dan kontributor dalam upaya untuk mengatasi masalah-masalah dunia. Dengan Forum Demokrasi Bali 2018 ini, kita berharap platform dialog di mana negara-negara dapat berbagi pelajaran dunia dapat mempelajari bagaimana demokrasi berjalan, mendukung inisiatif demokrasi, serta untuk mendorong demokrasi yang lebih baik di dunia.

Daftar Isi

Ditinjau oleh
Ninid Widiyanti

Kita sangat menghargai upaya demokrasi tidak cukup rata. Oleh karenanya demokrasi harus dipertahankan.

Kata Sambutan dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia [halaman 6]

Kata Sambutan dari Friedrich-Ebert-Stiftung Kantor Perwakilan Indonesia [halaman 8]

Demokrasi dan Tantangannya [halaman 11]

Populisme dan Dampak Ekonomi dan Politik yang Ambivalen [halaman 27]

Media, Populisme, dan Era Pasca-Kebenaran [halaman 35]

Ke mana Arah Organisasi Masyarakat Sipil [halaman 44]

Menyongsong Masa Depan [halaman 52]

Profil Penulis [halaman 58]